

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) sebesar 0,71. Secara umum harga komoditas pangan menunjukkan indikasi cenderung naik sebesar 0,71 % dibandingkan selama bulan Februari 2025. Sampai dengan minggu ke III Maret harga komoditas yang cenderung naik adalah harga : cabai rawit, cabai merah, dan telur ayam ras. Untuk harga yang memiliki fluktuasi kenaikan paling tinggi yaitu komoditas Cabai rawit naik hingga Rp.62.000 per kilogram. sementara cabai merah naik di harga Rp.30.000 Per Kilogram.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa komoditas mengalami kenaikan signifikan, hal ini dipicu oleh meningkatnya permintaan menjelang bulan puasa dan lebaran, dimana masyarakat cenderung membeli lebih banyak bahan makanan untuk persediaan. Selain itu, kenaikan harga BBM, kemacetan, dan jarak tempuh distribusi juga ikut mendorong naiknya harga jual di pasaran yang berdampak pada harga jual. Faktor lainnya adalah gangguan pasokan akibat cuaca ekstrem, praktek monopoli dan penimbunan oleh oknum tertentu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. melakukan pemantauan harga setiap hari
2. melakukan pasar murah
3. melakukan pengecekan berkala terhadap agen/ suplayer
4. menjaga pasokan Bahan
5. Melakukan sidak ke pasar
6. Melakukan Gerakan Pangan Murah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah yaitu melakukan Rapat Teknis terkait pengendalian inflasi dengan melibatkan stakeholder terkait seperti : TNI, Polri, Kejaksaan, Pengadilan, BPS dan OPD teknis Terkait

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. melakukan pemantauan harga setiap hari
2. melakukan pasar murah

3. melakukan pengecekan berkala terhadap agen/ suplayer
4. menjaga pasokan Bahan
5. Melakukan sidak ke pasar
6. Melakukan Gerakan Pangan Murah
7. HLM
8. Rapat Teknis